

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS FIKSI DAN
NONFIKSI BERBASIS *POP UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS V SDN TANON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

SEPTIANA PUJI RAHAYU

NPM :19.1.01.10.0054

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2024**

Skripsi oleh:

SEPTIANA PUJI RAHAYU

NPM: 19.1.01.10.0054

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS FIKSI DAN NONFIKSI BERBASIS
POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS V SDN TANON**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Januari 2024

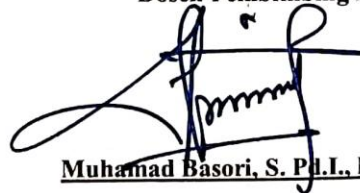
Dosen Pembimbing I



Dr. Alfi Laila, S. Pd.I., M. Pd.

NIDN.0708087703

Dosen Pembimbing II



Muhamad Basori, S. Pd.I., M. Pd.

NIDN. 0721048003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SEPTIANA PUJI RAHAYU

NPM : 19.1.01.10.0054

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS FIKSI DAN NONFIKSI BERBASIS
POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS V SDN TANON**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 16 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Alfi Laila, S.Pd.I.,M. Pd.
2. Penguji I : Kharisma Eka Putri, M. Pd.
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I.,M. Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. Agus Widodo, M. Pd.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Septiana Puji Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Oku Timur, 24 September 2000
NPM : 19.1.01.10.0054
Fak : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Januari 2024

Yang Menyatakan



Septiana Puji Rahayu

NPM: 19.1.01.10.0054

MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.” (Yeremia 29:11)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!” (Roma 12:12)

“Setiap harapan pasti ada rintangan, setiap tujuan pasti ada ujian. Tidak mudah bukan berarti menyerah.”

“Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini. Perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara.”

PERSEMBAHAN

Puji Tuhan, terimakasih Tuhan Yesus dengan mengucap syukur atas karunia-Nya dan penyertaan-Nya, sebagai ucapan terima kasih skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, Bapak yang baik yang senantiasa menyertai, mencurahkan kasih karunia, hikmat, dan memberikan perlindungan setiap hari sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tuaku Tercinta, Bapak Dwi Santoso dan Ibu Sri Hartutik yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan, pengorbanan, cinta, dan kasih sayang tiada batas. Puji Tuhan penulis telah sampai di tahap ini dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai bentuk perwujudan untuk membahagiakan dan membanggakan Bapak dan Ibu.
3. Kakek ku, Mbah Paimin yang selalu memberikan nasehat serta semangat, dan kasih sayang yang begitu luar biasa.
4. Saudara-saudaraku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan doa serta dukungan yang terbaik.
5. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. dan Bapak Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat. Terima kasih telah menjadi bagian dalam hidupku.

Abstrak

Septiana Puji Rahayu: Pengembangan Bahan Ajar Teks Fiksi Dan Nonfiksi Berbasis *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN Tanon, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi peneliti bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks fiksi dan teks nonfiksi pada siswa kelas V SDN Tanon Kabupaten Kediri Kecamatan Papar belum berjalan efektif. Hal ini dikarenakan 1) guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan kurang memperhatikan kemampuan keterampilan membaca pada peserta didik. Sehingga mengakibatkan peserta didik sering tidak fokus dan kurang dalam kemampuan keterampilan membaca, 2) guru juga jarang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar hanya satu arah saja.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar berbasis *pop up book* pada materi teks fiksi dan teks nonfiksi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Tanon. Penelitian ini dilakukan uji validasi untuk mengetahui kevalidan bahan ajar. Selanjutnya terdapat dua jenis uji coba, yaitu uji coba terbatas pada 10 siswa dan uji coba luas pada 20 siswa.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) hasil uji kevalidan materi memperoleh hasil validasi materi sebesar 88%, validasi media mendapatkan skor 86%. Berdasarkan hasil dari rekapitulasi validasi materi dan media, bahan ajar berbasis *pop up book* pada materi teks fiksi dan teks nonfiksi memperoleh skor 87% dan termasuk dalam kriteria sangat valid; (2) hasil uji kepraktisan bahan ajar berbasis *pop up book* memperoleh persentase respon guru skala terbatas sebesar 89,33% sedangkan respon guru skala terbatas memperoleh skor 90,66%, hasil respon siswa pada uji terbatas memperoleh skor 91,00%, dan hasil respon siswa uji coba luas memperoleh persentase skor sebesar 91,00%. Total skor dari keseluruhan yaitu 90,49% dan dinyatakan sangat praktis; (3) hasil uji keefektifan pada skala terbatas mendapatkan nilai uji normalitas sig. sebesar $0,908 > 0,005$ dan $0,0186 > 0,05$ data terdistribusi normal, pada skala luas hasil uji normalitas mendapatkan nilai $0,339 > 0,05$ dan $0,037 > 0,05$ data terdistribusi normal, uji homogenitas mendapatkan nilai $0,052 > 0,05$ maka data sama atau homogen, pada uji-t mendapatkan nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan antara *post-test* dan *pre-test* yang artinya ada pengaruh penggunaan bahan ajar *pop up book* terhadap peningkatan belajar siswa.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, *pop up book*, kemampuan membaca siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Program Studi PGSD. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M. Pd., selaku ketua prodi PGSD UN PGRI Kediri.
4. Dr. Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya Prodi PGSD yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.
7. Dr. Endang Waryanti, M. Pd. selaku validator ahli materi dan perangkat pembelajaran.
8. Sutrisno Sahari, M. Pd. selaku validator ahli media pembelajaran.
9. Wijianto, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Tanon 1 Kabupaten Kediri.
10. Pony Herawati, S.Pd,SD. selaku kepala sekolah SDN Tanon 2 Kabupaten Kediri.
11. Ninik Insiyah, S.Pd,SD. selaku wali kelas V SDN Tanon 1 Kabupaten Kediri.

12. Hidayat Muchlis, S.Sos. selaku wali kelas SDN Tanon 2 Kabupaten Kediri.
13. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan sepenuh hati, dan bekerja keras untuk mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 Januari 2024

SEPTIANA PUJI RAHAYU

NPM:19.1.01.10.0054

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	11
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	13
3. Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.....	17
4. Problematika Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar	22
5. Pembelajaran Teks Fiksi dan Teks Nonfiksi.....	22
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	23
7. Ruang Lingkup Bahan Ajar	25
8. Hakikat Bahan Ajar	26

9. Macam-macam Bahan Ajar	27
10. Pengertian Bahan Ajar <i>Pop Up Book</i>	28
11. Langkah-langkah dan Proses Pembuatan <i>Pop Up Book</i>	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENGEMBANGAN	36
A. Model Pengembangan	36
B. Prosedur Pengembangan.....	38
C. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	41
D. Uji Coba Model/Produk.....	42
1. Desain Uji Coba	42
2. Subjek Uji Coba	45
E. Validasi Model/Produk.....	45
F. Jenis Data.....	47
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Pengembangan Instrumen.....	48
2. Validasi Instrumen.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55
1. Tahapan-tahapan Analisis Data.....	55
2. Norma Pengujian.....	64
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Studi Pendahuluan	66
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	66
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	67
3. Desain Awal (<i>draft</i>) Model.....	68
B. Pengujian Model Terbatas	74
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi	74
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas)	78
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas	84
C. Pengujian Model Perluasan	84
1. Deskripsi Uji Coba Luas.....	84

2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	85
3. Desain Model Hasil Uji Coba Perluasan	90
D. Validasi Model.....	90
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	90
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi.....	92
3. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model.....	93
4. Desain Akhir Model	100
E. Pembahasan Hasil Penelitian	102
1. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan	102
2. Spesifikasi Model.....	104
3. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model	105
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model	107
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	108
A. Simpulan.....	108
B. Implikasi	110
C. Saran-saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti.....	18
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar, Indikator, dan Jenis Tagihan.....	19
Tabel 2.3 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Lisan	20
Tabel 2.4 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Tertulis	21
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 3.2 Tahap Uji Coba	43
Tabel 3.3 Desain Penelitian Uji Operasional	45
Tabel 3.4 Rincian Instrumen Pengumpulan Data.....	48
Tabel 3.5 Angket Validasi Ahli Materi.....	49
Tabel 3.6 Angket Validasi Ahli Media	50
Tabel 3.7 Angket Respon Guru	51
Tabel 3.8 Angket Respon Siswa.....	53
Tabel 3.9 Kategori Skor Analisis Kebutuhan Guru.....	55
Tabel 3.10 Kategori Skor Analisis Kebutuhan Siswa.....	56
Tabel 3.11 Kriteria Kebutuhan Bahan Ajar	57
Tabel 3.12 Kategori Kevalidan Bahan Ajar	57
Tabel 3.13 Kriteria Kevalidan Bahan Ajar.....	59
Tabel 3.14 Kriteria Keefektifan Bahan Ajar	59
Tabel 3.15 Kategori Skor Kepraktisan Respon Guru	62
Tabel 3.16 Kategori Skor Kepraktisan Respon Guru	63
Tabel 3.17 Kriteria Kepraktisan Bahan Ajar.....	64
Tabel 4.1 Desain Awal Bahan Ajar <i>Pop Up Book</i>	70
Tabel 4.2 Validasi Ahli Materi.....	75
Tabel 4.3 Validasi Ahli Media	76
Tabel 4.4 Angket Kepraktisan Skala Terbatas (Respon Guru)	80
Tabel 4.5 Angket Kepraktisan Skala Terbatas (Respon Siswa)	82
Tabel 4.6 Hasil Nilai Pre-Test Dan Post-Test Skala Terbatas	83
Tabel 4.7 Angket Kepraktisan Skala Luas (Respon Guru)	86

Tabel 4.8 Angket Kepraktisan Skala Luas (Respon Siswa).....	88
Tabel 4.9 Hasil Nilai Pre-Test Dan Post-Test Skala Luas	89
Tabel 4.10 Interpretasi Hasil Uji Validasi.....	92
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Skala Terbatas	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Skala Terbatas.....	95
Tabel 4.13 Hasil Uji-T Skala Terbatas	96
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Skala Luas	97
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Skala Luas	98
Tabel 4.16 Hasil Uji-T Skala Luas	99
Tabel 4.17 Desain Akhir Bahan Ajar <i>Pop Up Book</i>	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Model ADDIE	37
Gambar 3.2 Desain Cover <i>Pop Up Book</i>	39
Gambar 3.3 Desain Isi Materi <i>Pop Up Book</i>	39
Gambar 3.4 Desain Cover Belakang <i>Pop Up Book</i>	40
Gambar 4.1 Proses Pembuatan Bahan Ajar	74
Gambar 4.2 Komentar dan saran Validator Media	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi	118
Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi	121
Lampiran3. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	126
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Skala Terbatas	129
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Skala Luas	131
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	133
Lampiran 7. Hasil Validasi Media Pembelajaran.....	154
Lampiran 8. Hasil validasi Materi	160
Lampiran 9. Hasil Respon Guru Skala Terbatas	166
Lampiran 10. Hasil Respon Siswa Skala Terbatas	169
Lampiran 11. Hasil Respon Guru Skala Luas	171
Lampiran 12. Hasil Respon Siswa Skala Luas	172
Lampiran 13. Hasil Uji Coba Terbatas	177
Lampiran 14. Hasil Uji Coba Luas	179
Lampiran 15. Lembar Hasil Uji Plagiasi.....	181
Lampiran 16. Dokumentasi	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Tujuan mata pelajaran tersebut jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas oleh kemampuan membaca. Menurut Yulsoyfriend (2013: 37) membaca merupakan kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dalam kegiatan membaca, sangat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Steffi Adam dan Muhammad Taufik (2015: 79) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam

proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Farhrohman (2017: 26) berpendapat bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek sebagai berikut: 1) Mendengarkan, 2) berbicara, 3) membaca, 4) menulis. Aspek-aspek yang tercantum dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, dipelajari secara berkaitan satu aspek dengan aspek yang lain untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah tercantum dalam standar kompetensi pelajaran bahasa Indonesia SD.

Berdasarkan kurikulum K13 tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 semester 2, penulis terfokus membahas tentang kompetensi dasar bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi, 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi, kemudian memperoleh Indikator 3.8.1 Menjelaskan pengertian teks fiksi dan pengertian teks nonfiksi, 3.8.2 Mengidentifikasi ciri-ciri teks fiksi dan teks nonfiksi, 3.8.3 Menyebutkan contoh teks fiksi dan teks nonfiksi, dan indikator 4.8.1 Membuat kembali cerita fiksi menggunakan bahasanya sendiri. Penulis melakukan penelitian di kelas V SDN Tanon.

Berdasarkan kompetensi dasar 3.8 dan 4.8, indikator 3.8.1, 3.8.2 dan 4.8.1. Selanjutnya hasil pengisian angket analisis kebutuhan peserta didik

pada tanggal 25 April 2022 pukul 09.00 WIB, diperoleh bahwa 70% dari 25 siswa kelas V SDN Tanon belum dapat menguasai tentang materi tersebut di karenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memadai karena bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku bacaan yang kurang menarik perhatian siswa. Selain itu, masih ada masalah yang harus di hadapi oleh guru, yaitu masalah ketertarikan siswa untuk membaca atau daya tarik untuk membaca, hal tersebut dibuktikan bahwa 60% ketertarikan siswa rendah dalam minat membaca.

Berdasarkan observasi selama 1 (satu) minggu dan informasi hasil dari wawancara pada siswa kelas V di SDN Tanon bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar muncul permasalahan yaitu ada tiga faktor yaitu guru, siswa, dan bahan ajar yang digunakan. Proses belajar terlihat tidak interaktif atau kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal ini dikarenakan 1) guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan kurang memperhatikan kemampuan keterampilan membaca pada peserta didik. Sehingga mengakibatkan peserta didik sering tidak fokus dan kurang dalam kemampuan keterampilan membaca, 2) guru juga jarang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar hanya satu arah saja, 3) jika hanya menggunakan media berupa buku pelajaran yang tebal guru seperti bercerita, padahal seharusnya mata pelajaran bahasa Indonesia harus menggunakan media pembelajaran berupa bahan ajar yang dapat menarik perhatian pada diri peserta didik yang

konkret agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, 4) kondisi pembelajaran seperti ini yang terjadi pada umumnya memposisikan peserta didik hanya sebagai pendengar saja. Sehingga mengakibatkan rasa ingin tahu peserta didik kurang terlihat. Seharusnya dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dituntut untuk lancar dalam membaca dan lebih aktif dalam melakukan aktivitas yang dapat membuat peserta didik berfikir.

Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena bahan ajar merupakan salah satu sarana untuk mendukung berjalannya proses kegiatan belajar mengajar. Lestari (2013:1) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Selain bahan ajar, masalah yang dihadapi guru selanjutnya adalah kemampuan keterampilan membaca pada siswa. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Membaca merupakan kegiatan memaknai lambang-lambang bunyi. Membaca merupakan proses pengubahan lambang visual menjadi lambang bunyi. Pengertian ini menyiratkan makna membaca yang paling dasar yang terjadi pada kegiatan membaca permulaan. Membaca pada hakikatnya terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai

proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sementara itu membaca sebagai produk merupakan konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Membaca sebagai sebuah proses pada dasarnya ialah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan arti dari kata-kata yang tertulis. Proses membaca sendiri meliputi proses visual, konseptual, dan perseptual. Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicara batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman dari pembacanya. Perkembangan membaca mungkin diperoleh lewat interaksi sosial dan tidak lewat pembelajaran secara formal.

Untuk memudahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tetap tersampaikan dengan baik, maka dari itu penulis membuat bahan ajar berupa *pop up book* atau yang disebut juga buku timbul.

Dari permasalahan diatas dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi Teks Fiksi dan Teks Non fiksi dapat diambil solusinya yaitu dengan memberikan bahan ajar yang menarik yaitu media berupa *Pop Up Book* atau yang biasa disebut buku timbul. Dzuanda (2011:11) berpendapat bahwa *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Peneliti memilih *pop up book* ini selain praktis media ini juga dapat menarik perhatian bagi para peserta didik sehingga lebih bersemangat dalam

kegiatan belajar mengajar. Kelebihan dari *Pop Up Book* menurut Van Dijk (Nimah, 2014: 22) menyebutkan beberapa kelebihan dari media *Pop Up Book* yaitu untuk menjelaskan materi yang memuat gambar secara kompleks, pop up book bisa digerakkan sebagai strategi untuk pembelajaran yang ampuh dan menghasilkan pembelajaran yang lebih mudah diingat, ilustrasi visual dalam *Pop Up Book* dapat digunakan untuk memperjelas materi, *Pop Up Book* memberikan pengalaman baru bagi siswa, memikat ketertarikan siswa dan membuat pembelajaran menjadi seperti permainan yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi didalamnya. Walaupun penelitian terdahulu sudah dilakukan tentang *Pop Up Book* namun penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan ini. Kelebihan dari menggunakan media *Pop Up Book* ini adalah desain yang dapat menarik perhatian siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat melibatkan peserta didik secara langsung sehingga dapat membuat keadaan kelas lebih aktif dan tidak monoton atau membosankan.

Tujuan dari proposal ini adalah untuk mengembangkan produk bahan ajar berbasis *Pop Up Book* dan dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar di kelas semakin konkrit dengan menggunakan bahan ajar berbasis media berbentuk *Pop Up Book* tiga dimensi. Selain itu, media ini tidak memerlukan waktu yang sangat lama dan tidak memerlukan ruang yang luas untuk menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan paparan tersebut maka penelitian ini mengambil judul: “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fiksi Dan Nonfiksi Berbasis *Pop Up Book*

Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN Tanon” melalui informasi dari observasi di SDN Tanon. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi bagi peneliti lainnya dan juga untuk para pendidik agar bisa lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat atau menggunakan media pembelajaran. Untuk sekolah yang diteliti diharapkan bisa bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyikapi perkembangan dari media pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diketahui adanya banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon, diantaranya adalah:

1. Bahan ajar yang digunakan belum bisa menarik perhatian peserta didik.
Hal ini dibuktikan bahwa bahan ajar yang digunakan kurang memadai.
2. Kurang meningkatnya kemampuan membaca peserta didik, hal tersebut dibuktikan bahwa kurangnya minat baca pada diri peserta didik.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku.
4. Peserta didik sering tidak fokus dan kurang dalam kemampuan membaca.
Hal ini dibuktikan bahwa guru jarang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar hanya satu arah saja.

5. Peserta didik hanya sebagai pendengar. Hal ini dibuktikan bahwa guru hanya menggunakan media berupa buku pelajaran yang tebal dan hanya bercerita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis *pop up book*. Bahan ajar *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Fokus membahas materi teks fiksi dan non fiksi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Tanon 1 dan 2, Kabupaten Kediri, Jawa Timur dalam skala besar dan dalam skala kecil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar teks fiksi dan non fiksi berbasis *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon?

2. Bagaimana kepraktisan bahan ajar teks fiksi dan non fiksi berbasis *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar teks fiksi dan non fiksi berbasis *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar teks fiksi dan non fiksi berbasis *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon.
2. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar teks fiksi dan non fiksi berbasis *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon.
3. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar teks fiksi dan non fiksi berbasis *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Tanon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kepentingan beberapa pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap penelitian yang dilakukan. Pentingnya penelitian ini lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang pengembangan bahan ajar *pop up book* di SDN Tanon Kabupaten Kediri.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap perkembangan belajar dan kemampuan membaca peserta didik.
3. Bagi guru, bahan ajar *pop up book* ini dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Tanon.
4. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar, dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang digunakan secara mandiri dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
5. Bagi orang tua, bahan ajar *pop up book* dapat menjadikan sarana orang tua dalam menjelaskan materi pada anak saat dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2: 79.*
- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 9(2), 75.*
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa. *Salaka, 2(1), 62–65.*
- Bahtiar, E.T. 2015. Penulisan Bahan Ajar. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal, 3(1), 35–42.*
- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(1), 87–100.*
- Dasuki, S. A. (2017). *Pembelajaran Menyusun Ikhtisar Dari Dua Teks Nonfiksi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018. 9–37.*
- Dzuanda, B. (2011). Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Seri “Gatotkaca.” *Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.*
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 9(1), 23–34.*
- Gürbilek, N. (2015). Definisi Pengembangan. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk

- Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), 46–54.
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. *Direktorat UPI Bandung*, 1489–1497. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf
- Ilma, R., & Putri, I. (n.d.). *Uji normalitas dr. ratu ilma indra putri*.
- Iswara, P. D. (2016). Pengembangan Materi Ajar Dan Evaluasi Pada Keterampilan Mendengarkan Dan Membaca. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 89–97.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Lenna. (2016). Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Permasalahan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Slaharwotan I Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Artikel Skripsi*, 01(08), 1–13.
- Lestari, I. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Padang: Akademia*.
- Masturah, E.D., M. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120.
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan

- Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33.
- Nasution, S., Afrianto, H., NURFADILLAH SALAM, S. & J., Nim, N., Sadjati, I. M., Agent, S. G., Sifat, T., Dan, F., Studi, P., Pangan, T., Pertanian, F. T., Katolik, U., Mandala, W., & Aceh, D. (2017). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. *Pendidikam*, 3(1), 1–62.
- Nikodemus Thomas Martoredjo. (2014). Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif dalam Komunikasi Interpersonal. *Humaniora*, 5(45), 501–509.
- Nuryadi, dkk. (2017). Dasar Dasar Statistik Penelitian. *Jakarta: Grasindo*.
- Paulina, Pannen, P. (2009). *Penulisan-Bahan-Ajar.Pdf*. 3(12), 1–11.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138–150.
- Siregar A, R. E. (2016). Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10–21.
- Sri Haryati. (2012). (R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Academia*, 37(1), 13.
- Sugiyono. 2017. METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Susanti, E. (2019). Keterampilan Berbicara. *Depok: Rajawali Pers*.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD.

Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), 10–16.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan, 7(1), 50–62.*

Widya, P. N., Ariyanto, L., & Murtianto, Y. H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Contextual Teaching and Learning Berbantuan Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 2(2), 95–101.*

Yulsyofriend. (2013). Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini. *Padang: Sukabina.*